

The Effect of Implementation of Accounting Information Systems and Internal Control on the Financial Performance of Star Hotels in Labuan Bajo

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Hotel Berbintang di Labuan Bajo

Patricia Sandrikha Naro¹, Putu Aristya Adi Wasita^{2*}, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: aristyawasita@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:

Accounting Information Systems, Internal Control, Financial Performance

Abstract

The financial condition of a company is a benchmark for the company's financial performance, to be able to see the good and bad financial situation of the company. The success of a company in making a profit depends on management. The population of this study were accounting employees at the Labuan Bajo star hotel and the sample taken was 55. The method used in this research is quantitative research method obtained from primary data through the distribution of questionnaire data measured on a Likert scale. Data analysis using linear regression. Based on the results of the study, it is known that the application of accounting information systems has a positive and significant effect on financial performance and internal control has a positive and significant effect on financial performance. Suggestions that can be given by researchers are to routinely update the accounting information system used, provide training to employees to improve the ability of employees to use accounting information systems, always be firm and honest in implementing internal control.

Kata kunci:

Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan

Abstrak

Kondisi keuangan suatu perusahaan menjadi tolak ukur kinerja keuangan perusahaan, untuk dapat melihat baik dan buruknya situasi keuangan perusahaan. Berhasilnya suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan tergantung pada manajemen. Populasi dari penelitian ini adalah pegawai bagian accounting di Hotel berbintang Labuan Bajo dan sampel yang diambil sebanyak 55. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang diperoleh dari data primer melalui penyebaran data kuisioner yang diukur dengan skala likert. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah secara rutin melakukan pembaharuan pada sistem informasi

akuntansi yang digunakan, memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, selalu tegas dan jujur dalam menerapkan pengendalian internal.

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan, kondisi keuangan ialah standar dalam kinerja keuangan perusahaan, untuk melihat baik dan buruknya situasi keuangan perusahaan. Perusahaan harus mempunyai keuangan kinerja keuangan yang efisien serta sehat agar bisa mendapatkan keuntungan (Dambe dkk., 2021). Masalah keuangan adalah salah satu masalah yang vital bagi perusahaan terkait dengan perkembangan bisnis di semua perusahaan, berhasilnya suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan tergantung pada manajemen keuangan (Dambe dkk., 2021). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan dalam suatu laporan keuangan pada suatu periode tertentu (Ramang dkk., 2019). Laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam menentukan posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga diperlukan untuk mengukur hasil usaha dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya (Ramang dkk., 2019).

Permasalahan yang ada di hotel di Labuan Bajo yaitu terkait dengan harga kamar hotel yang mahal. Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores bereaksi terkait isu tentang harga kamar hotel yang mahal di Labuan Bajo. Isu tersebut berkembang karena setelah wisatawan membandingkan kondisi kamar di Bali yang cenderung turun harga, sedangkan di Labuan Bajo cenderung tetap bahkan lebih mahal. Menurut Direktur Utama BPOLBF, perbedaan harga itu disebabkan adanya perbedaan standar biasa operasional antar wilayah. Ia mengakui bahwa biaya operasional hotel di Labuan Bajo lebih mahal karena masih banyak produk yang diambil atau didatangkan dari daerah lain. Shana mengatakan akan mencoba membantu dengan program rantai pasok, membangun sentra supplier lokal, sehingga mengurangi biaya produksi. Dia mengatakan fokus BPOLBF saat adalah meningkatkan standar kualitas layanan dan fasilitas menjadi semakin baik agar wisatawan tidak kecewa dengan besaran spending yang dibelanjakan saat berkunjung ke Labuan Bajo. Program rantai pasok, dan membangun sentra supplier lokal akan mengurangi biaya produksi yang dikeluarkan hotel, hal ini dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan hotel. Dalam membuat program rantai pasok serta membangun sentra supplier lokal dibutuhkan sistem informasi yang memadai seperti sistem informasi akuntansi agar program tersebut dapat lebih tertata dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk dapat memenuhi standar pelayanan hotel diperlukan pengendalian internal yang terkontrol, para karyawan harus mengikuti arahan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan.

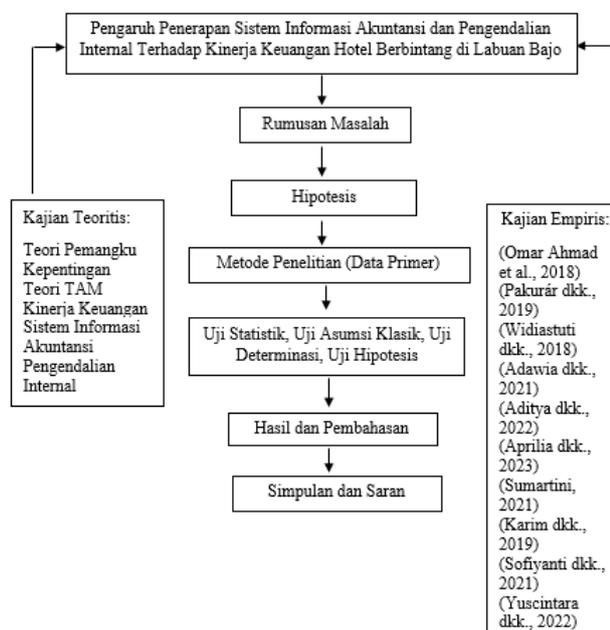
Para pemangku kepentingan memiliki kuasa dalam memberikan pengaruh bagi manajemen dalam cara penggunaan semua kekuatan dan sumber ekonomi yang dimiliki oleh organisasi. Teori TAM menjelaskan tentang pengguna yang bisa menerima sebuah teknologi di dalam sistem informasi, jadi sistem informasi akuntansi memerlukan teknologi dan sistem informasi untuk mendata terkait kinerja keuangan perusahaan agar bisa lebih tertata dan menjadi informasi penting bagi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi dapat menciptakan sistem pembayaran otomatis serta pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel maupun menciptakan sistem manajemen perusahaan yang terintegritas dalam bentuk anggaran yang berbasis pada kinerja. Merancang sistem pengendalian yang tepat serta melalui cara penelusuran sistem pengendalian yang digunakan agar dapat menjamin

sistem ini dijalankan secara efektif, hal ini dapat membantu seorang akuntan untuk mencapai tujuan (Susanto, 2018).

Penelitian yang dilakukan di Denpasar seperti yang dikutip dalam Aditya, dkk. (2022) memiliki hasil penelitian yaitu adanya pengaruh positif sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan entitas. Sistem Informasi Akuntansi mampu mengontrol biaya dalam menjalankan usaha, mengetahui jumlah pembelian bahan baku, serta jumlah pemakaian bahan baku. Adanya pengaruh positif dari pengendalian Internal terhadap kinerja keuangan entitas, Pengendalian internal dapat membuat komunikasi secara terbuka dan efektif dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM. Hal ini berarti bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya kinerja keuangan perusahaan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Denpasar (Purnata dkk., 2019). Berdasarkan uraian fenomena, teori serta penelitian sebelumnya dari latar belakang, jadi peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian serta judul yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Hotel Berbintang 4 dan 5 di Labuan Bajo.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Alat yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini yaitu menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26 (Statistical Product and Service Solutions). Berikut ini merupakan gambaran yang memberikan penjelasan terkait hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini didahului dengan kajian teoritis, antara lain Teori Pemangku Kepentingan, TAM, Kinerja Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal. Langkah selanjutnya diikuti dengan rumusan masalah dan Hipotesis Penelitian. Berikutnya, uji yang dilakukan dalam penelitian menggunakan teknik statistik. Kajian

Empiris dalam penelitian ini yaitu Omar Ahmad dkk. (2018); Pakurar dkk. (2019). Lokasi Penelitian dilaksanakan pada Hotel Berbintang yang ada di Labuan Bajo. Variabel yang digunakan peneliti adalah Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kinerja Keuangan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu seperti karyawan yang bekerja dibagian akuntansi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai tahapan. Analisis statistik deskriptif menjadi tahapan pertama yang digunakan untuk menggambarkan data. Kemudian, dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, termasuk dalam uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Metode yang digunakan yaitu metode Analisis Linier Berganda. Teknologi penelitian kuantitatif juga memiliki arti yang sama dengan metode penelitian yang berdasarkan filosofi positivisme, dipakai untuk meninjau populasi atau sampel. Uji determinasi (R^2) merupakan pengukuran terhadap kemampuan model untuk menjelaskan variabel terikat, dan koefisien determinasi antara 0 dan 1. Uji Kelayakan Model (Uji F) dilakukan dapat mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji simultan F. Uji t digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Hotel Berbintang di Labuan Bajo. Metode dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam berkaitan dengan faktor-faktor yang ada di sebuah perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data melalui deskripsi data-data yang sudah dikumpulkan, tidak adanya maksud mengambil kesimpulan maupun generalisasi secara umum. Sistem informasi akuntansi memiliki besar rata-rata sebesar 26,95 dan besarnya standar deviasi adalah 5,097. Pengendalian internal memiliki besar rata-rata senilai 26,87 serta besarnya nilai standar deviasi adalah 4,691. Kinerja keuangan memiliki besar rata-rata adalah senilai 31,36 dan besarnya standar deviasi adalah 5,857. Tabel 1 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif melalui SPSS versi 26.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	55	17	35	26.95	5.097
Sistem Informasi Akuntansi	55	17	35	26.87	4.691
Pengendalian Internal	55	20	40	31.36	5.857
Valid N (listwise)	55				

Setelah dilakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik serta analisis linear berganda dilakukan untuk menguji hubungan antara sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kinerja keuangan. Uji normalitas menyatakan besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ialah $0,200 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa data terdistribusi secara normal, jadi bisa disimpulkan model ini memenuhi asumsi normalitas. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10, sama seperti hasil perhitungan nilai VIF, semua variabel

mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi, bisa disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa variabel independent dengan absolute residualnya menunjukkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel independent memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga terbebas dari heteroskedastisitas. Tabel 2 yang disajikan berikut menunjukkan hasil pengujian Regresi Linear Berganda.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.362	2.797		1.202	.235
Sistem informasi akuntansi	.397	.130	.365	3.058	.004
Pengendalian internal	.412	.104	.473	3.958	.000

a. Dependent Variabel: Kinerja keuangan

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan. Tabel 2 menjelaskan bahwa terdapat sebuah persamaan regresi berganda, yaitu $Y = a + b1X1 + b2X2 + e$. $Y = 3,362 + 0,397X1 + 0,412X2 + e$. Besarnya koefisien konstanta yaitu 3,362, yang berarti bahwa bila variabel sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal pada angka nol (0) maka akan terjadi peningkatan pada kinerja keuangan. Besarnya nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi yaitu 0,397 memiliki arti bahwa masing-masing peningkatan yang terjadi pada variabel sistem informasi akuntansi akan menyebabkan terjadinya peningkatan pada kinerja keuangan. Besarnya nilai koefisien regresi pengendalian internal yaitu 0,412, artinya masing-masing peningkatan pada variabel pengendalian internal dapat mempengaruhi peningkatan pada kinerja keuangan.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.572	3.333

Dari hasil pengujian pada Tabel 3, besarnya (R²) yaitu 0,572 ini memiliki arti 57,2 persen variasi variabel kinerja keuangan bisa dijelaskan melalui variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Untuk sisanya dijelaskan melalui variabel atau faktor lain diluar model penelitian. Selanjutnya dilakukan uji kelayakan model (uji F) yang menunjukkan dalam waktu bersamaan, terdapat pengaruh positif serta signifikan (sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal) terhadap kinerja keuangan. Terakhir yaitu uji hipotesis (uji statistik t), kesimpulan dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan hasil sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan. Kesimpulan dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh positif dari pengendalian internal terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dengan baik oleh karyawan berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. sistem informasi akan menciptakan sistem manajemen perusahaan yang terintegritas dalam bentuk anggaran yang berbasis pada kinerja maupun sistem pembayaran otomatis serta pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel. Apabila semua kebutuhan para pemangku kepentingan sudah terpenuhi dalam perusahaan maka akan tumbuh kepercayaan yang lebih untuk perusahaan. Direktur Utama BPOLBF mengatakan, akan mencoba membantu dengan program rantai pasok, membangun sentra supplier lokal, sehingga mengurangi biaya produksi.

Dalam membuat program rantai pasok serta membangun sentra supplier lokal, dibutuhkan sistem informasi yang memadai seperti sistem informasi akuntansi agar program tersebut dapat lebih tertata dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Mengurangi biaya operasi akan mengurai pengeluaran yang dikeluarkan hotel sehingga kinerja keuangan hotel dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan teori TAM yang menjelaskan tentang pengguna yang bisa menerima sebuah teknologi di dalam sistem informasi karena sistem informasi akuntansi memerlukan teknologi dan sistem informasi jika akan mendata terkait kinerja keuangan perusahaan agar bisa lebih tertata dan menjadi informasi penting bagi perusahaan.

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin baik pengendalian internal akan menyebabkan terjadinya peningkatan pada kinerja keuangan. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa pengendalian internal merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Jika menerapkan pengendalian internal yang baik, akan menciptakan manajerial yang teruji serta pelaporan keuangan yang aktual. Adanya sistem pengendalian internal akan membuktikan manajerial yang teruji serta pelaporan keuangan yang aktual. Merancang sistem pengendalian yang tepat serta melalui cara penelusuran sistem pengendalian yang digunakan agar dapat menjamin sistem ini dijalankan secara efektif, hal ini dapat membantu seorang akuntan untuk mencapai tujuan (Susanto, 2018).

Hal ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan bahwa perusahaan bukan hanya beroperasi demi kepentingan perusahaan, tetapi juga wajib memberikan keuntungan atau manfaat untuk para pemangku kepentingan (Devi, 2017). Dengan adanya pengelolaan yang maksimal serta baik atas semua potensi, organisasi bisa mewujudkan nilai tambah, yang selanjutnya akan mendorong kinerja keuangan serta nilai perusahaan dan kemudian akan menjadi orientasi para pemangku kepentingan. Shana mengatakan fokus BPOLBF saat ini adalah meningkatkan standar kualitas layanan dan fasilitas menjadi semakin baik agar wisatawan tidak kecewa dengan besaran *spending* yang dibelanjakan saat berkunjung ke Labuan Bajo. Untuk dapat memenuhi standar pelayanan hotel diperlukan pengendalian internal yang terkontrol, para karyawan harus mengikuti arahan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan telaah yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan yang mendasar. Pertama terungkap bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, sistem informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 dan 5 di Labuan Bajo dioperasikan dengan baik dan tepat oleh para karyawan bagian *accounting* karena sistem informasi akuntansi yang dioperasikan dengan tepat bisa terjadi peningkatan pada kinerja keuangan hotel. Sebaliknya, jika sistem informasi yang digunakan tidak dioperasikan dengan baik maka akan terjadi penurunan pada kinerja keuangan.

Selanjutnya, kesimpulan kedua terungkap bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut memiliki arti pengendalian internal yang dilakukan pihak hotel berbintang 4 dan 5 yang ada di Labuan Bajo sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dari pihak yang berwajib. Jika para karyawan bagian *accounting* menjalankan tugas mereka sesuai dengan prosedur tersebut, dapat menyebabkan terjadinya peningkatan pada kinerja keuangan hotel. Sebaliknya, jika para karyawan tidak menjalankan tugas atau melakukan hal diluar prosedur yang ditetapkan maka akan terjadi penurunan pada kinerja keuangan hotel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. K. D., & Wati, N. W. A. E. . (2022). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Denpasar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2). <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2764>
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. 2017. Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20– 45
- Dambe, N. D., & Sukmawati, H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Banne Haritage. *JURNAL ULET*, 5(1).
- Omar Ahmad Al-Dalaien, B., & Khan, N. A. (2018). Effect of Accounting Information System on Financial Performance: A Study of Selected Real Estate Companies in Jordan. *International Journal of Current Engineering and Scientific Research (IJCESR)*, 21(5).
- Pakurár, M., Haddad, H., Nagy, J., Popp, J., & Oláh, J. (2019). The impact of supply chain integration and internal control on financial performance in the Jordanian Banking Sector. *Sustainability*, 11 (5). <https://doi.org/10.3390/su11051248>
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1). <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p12>



- Ramang, G. D. P., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk. Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3).
<http://dx.doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25543.122-130>
- Sumartini, B. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karangembang. *Jurnal Pendidikan Tambosai*, 5(3).
- Susanto, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.